

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

**PENGEMBANGAN
STASIUN KERETA API PASAR SENEN, JAKARTA**

UNIVERSITAS
DI SUSUN OLEH:
AGUS TRIWIDAGDO (NIM: 41210120040)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN DESAIN
UNIVERSITAS MERCU BUANA
TAHUN 2015**

PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Agus Triwidagdo
2. NIM : 41210120040
3. Judul : Pengembangan Stasiun Kereta Api Pasar Senen, Jakarta

Telah menyelesaikan kegiatan dan Laporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Perancangan Arsitektur Akhir di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 30 Juli 2015

Mengesahkan,


Pembimbing:

Koordinator Tugas Akhir:


Dr. Ir. M. Syarif Hidayat, M. arch


Abraham Seno Bachrun, ST, M. Ars.

Ketua Program Studi:


Ir. Joni Hardi, MT.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Agus Triwidagdo
2. NIM : 41210120040
3. Judul : Pengembangan Stasiun Kereta Api Pasar Senen, Jakarta

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari Laporan Perancangan Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.

Jakarta, 30 Juli 2015



Agus Triwidagdo

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	2
Daftar Gambar	4
Pengantar	7
Bab I: Pendahuluan.....	8
1.1. Latarbelakang	8
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan.....	9
1.4. Manfaat.....	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
Bab II: STUDI Pustaka	11
2.1. Pengertian Stasiun Kereta Api	11
2.1.1 Jalur Rel Kereta Api.....	11
2.2. Standar teknis Perencanaan Konstruksi Jalur Kereta Api	12
2.3. Definisi Peron atau Platform	18
2.4. Kelas Stasiun Kereta api.....	20
2.5. Gedung Stasiun Kereta Api.....	21
2.6. TOD (Transit-Oriented Development)	22
2.7. Pengembangan stasiun terpadu di kawasan TOD (Transit-Oriented Development)	24
2.8. Peraturan tentang bangunan konservasi.....	26
2.9. Studi Banding Bedah Karya.....	27
2.9.1 Dhoby Ghaut Interchange, Singapura.....	27
2.9.2 Bras Basah Rapid Transit Station, Singapura	33

DAFTAR GAMBAR

gambar1	Standar teknis Jarak bebas jalur kereta api.....	13
gambar2	Standar dimensi platform Kereta api.....	13
gambar 3	Tipe ukuran kereta api.....	14
gambar 4	Standar teknis kereta api.....	17
gambar 5	Standar instalasi lintasan.....	17
gambar 6	Standar jarak garis tengah lintasan kereta.....	18
gambar 7	Standar jarak peron dan pergerakan manusia.....	19
Gambar 9	Zona Lantai Dhoby Ghaut Interchange.....	28
Gambar 8	Interior Stasiun Dhoby Ghaut Interchange.....	28
Gambar 10	Site Plan Dhoby Ghaut Interchange.....	29
Gambar 11	Basement1 Plan Dhoby Ghaut Interchange.....	30
Gambar 12	Basement2 Plan Dhoby Ghaut Interchange.....	30
Gambar 13	Basement3 Plan Dhoby Ghaut Interchange.....	31
Gambar 14	Basement4 Plan Dhoby Ghaut Interchange.....	31
Gambar 15	Basement5 Plan Dhoby Ghaut Interchange.....	32
Gambar 16	Section Dhoby Ghaut Interchange.....	32
Gambar 17.	Bras Basah Rapid Transit Station.....	34
gambar18	Foto Eksterior dan Interior Bras Basah Rapid Transit Station.....	35

PENGANTAR

Pertumbuhan kota Jakarta akan berkembang ke daerah sekitarnya. Kemudian akan terjadi jarak antara lokasi rumah tinggal dengan tempat kerja, yang mengakibatkan waktu tempuh perjalanan penduduk semakin panjang. Kondisi tersebut terjadi dan di alami oleh warga commuter Jabodetabek yang bekerja di Kota Jakarta. Persoalan kemacetan lalu lintas yang hampir merata di seluruh wilayah DKI Jakarta, semakin memperparah ketidakefisienan atau ketidak efektifan pola hidup yang harus di tanggung oleh masyarakat.

Salah satu solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah Transit Oriented Development (TOD), yaitu suatu konsep pembangunan transportasi yang bersinergi dengan tata ruang. Penerapan TOD di setiap negara akan tergantung dari pola pergerakan pengguna kawasan TOD tersebut. Dan untuk mengidentifikasi pola pergerakan pengguna kereta api di Stasiun Kereta api senen sebagai dasar pengembangan stasiun terpadu di kawasan TOD. pola pergerakan pengguna kereta api biasanya didominasi dengan penggunaan angkutan kota dan motor pribadi dan kebanyakan merupakan komuter yang bekerja di Jakarta. Seluruh variabel karakteristik sosial dan ekonomi pengguna kereta api memiliki hubungan terhadap pola pergerakan.

Pengembangan stasiun terpadu di Stasiun Pasar senen antara lain pengembangan guna lahan sekitar stasiun sesuai dengan konsep Urban TOD, menjadikan stasiun sebagai pusat kegiatan yang atraktif, nyaman, aman, dan dapat digunakan sebagai ruang sosial, meningkatkan aksesibilitas terutama untuk pejalan kaki, integrasi antarmoda, menerapkan konsep kiss and ride dan park and ride, serta memperbaiki fasilitas publik dan menambah fasilitas penting yang belum tersedia di dalam stasiun.